

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan pembahasan data 18 anak panti asuhan 'X' Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebanyakan anak panti asuhan merespon nongratitide terhadap pemberian-pemberian dari panti asuhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan anak-anak panti asuhan gagal dalam mengakui dan mengenali pemberian-pemberian dari panti asuhan.
2. Pemberian pendidikan mendapatkan respon gratitude yang terbanyak(77,78%), sementara pemberian uang transport mendapatkan respon nongratitide yang terbanyak(88,89%). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian pendidikan sangat dikenali dan diakui oleh anak panti asuhan sebagai hal yang baik dan pemberian uang transport merupakan pemberian yang paling banyak gagal dikenali dan diakui oleh anak panti asuhan.
3. Tidak ada pemberian yang direspon secara ingratitide oleh anak-anak panti asuhan(0%). Hal ini menunjukkan tak ada anak panti asuhan yang lebih memfokuskan dirinya kepada kekurangan dari pemberian yang diberikan oleh panti asuhan.

4. Pemberian pendidikan mendapatkan persentase yang tertinggi pada tingkat gratitude yang tinggi(50%) dan pemberian aturan dan tugas mendapatkan persentase tertinggi pada tingkat gratitude yang rendah(80%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian pendidikan merupakan pemberian yang paling disyukuri oleh anak-anak panti asuhan ditinjau dari properti intensitas, frekuensi, densitas dan span. Sementara itu pemberian aturan dan tugas merupakan pemberian yang paling rendah disyukuri oleh anak-anak panti asuhan ditinjau dari properti-propertinya.
5. Walaupun sebagian anak panti asuhan telah mampu merespon gratitude terhadap pemberian, kebanyakan dari mereka memiliki tingkat gratitude yang rendah. Hal tersebut menunjukkan kurangnya intensitas rasa bersyukur mereka, kurang seringnya mereka bersyukur atas pemberian-pemberian tersebut, juga kurang banyaknya orang yang mereka sadari terlibat dalam pemberian dan kurang sadarnya mereka akan banyaknya manfaat dari mendapatkan pemberian tersebut.
6. Properti yang paling signifikan dalam pembentukan tingkat gratitude rendah adalah properti span. Hal ini menunjukkan kurang mampunya anak panti asuhan dalam melihat manfaat dari pemberian yang diberikan panti asuhan, paling terkait dengan rendahnya tingkat gratitude yang dimiliki anak panti asuhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

5.2.1 Saran untuk Pengembangan Penelitian

1. Disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai gratitude pada anak-anak panti asuhan 'X' Bandung dengan menggunakan metode studi kasus.
2. Disarankan untuk meneliti lebih lanjut pengaruh faktor yang mempengaruhi gratitude pada anak-anak panti asuhan di panti asuhan 'X' Bandung.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi pengurus panti asuhan 'X' Bandung untuk mengadakan pembinaan kepada anak panti asuhan mengenai manfaat dan tujuan baik dari setiap pemberian yang diberikan panti asuhan sebagai sarana untuk meningkatkan pengenalan dan pengakuan anak panti asuhan.
2. Bagi pengasuh panti asuhan 'X' Bandung untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada anak panti asuhan dalam saat perenungan mereka sebagai sarana agar anak panti asuhan terarah dalam melakukan perenungannya.
3. Bagi anak-anak panti asuhan untuk memiliki waktu untuk merenungkan pemberian yang diberikan oleh panti asuhan sebagai sarana agar anak panti asuhan semakin mengenali dan mengakui setiap pemberian yang diterimanya.